

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah pengamatan langsung (*field research*) pada objek penelitian atau sebuah penelitian lapangan. Untuk pendekatannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah sebuah pendekatan untuk memahami dan mengeksplorasi suatu masalah dan riset yang bersifat deskriptif. Untuk memahami permasalahan pada penelitian, penulis akan melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan kepada responden.¹

Definisi lain dari penelitian kualitatif adalah jenis analisis khusus yang menekankan pada penalaran saat mencari penjelasan dari fenomena yang muncul.² Penelitian kualitatif umumnya lebih menyampaikan informasi yang memang datanya diambil berdasarkan sampel. Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa langkah penting yang harus diperhatikan untuk memahami permasalahan yang diteliti. *Pertama*, pengumpulan data dalam lingkungan harus dilakukan dengan kepekaan terhadap lokasi penelitian. *Kedua*, pendekatan kualitatif menjadi pilihan yang tepat karena memiliki keunggulan dalam penelitian saat ini. *Ketiga*, perlu dilakukan pembentukan berbagai tema

¹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Grasindo, 2010), hal. 7.

²Siti Kholifah dan Iwayan Suyadnya, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagai Pengalaman Dari Lapangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hal. 13.

dan pola yang relevan. *Keempat*, analisis data harus dilakukan secara deduktif dan induktif.³

Dalam penelitian ini, penulis akan langsung mencari data di lapangan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Selain itu, wawancara dengan informan juga akan dilakukan. Informan dalam penelitian ini adalah para ikhwan dan akhwat Tarekat Tijaniyah yang tinggal di desa Anjir Pasar Kota II. Dengan demikian, data yang diperoleh nantinya akan memiliki validitas yang tinggi.

B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penyajian tempat pada saat melakukan penelitian adalah termasuk hal yang penting pada metode penelitian. Penyajian tempat juga penting bagi validitas keilmiah pada suatu penelitian, dan dalam penyebutan tempat harus digambarkan secara jelas. Selain itu, penyajian tempat juga berguna bagi para pembaca karya ilmiah pada saat memahami latar dari penelitian.⁴

Lokasi pada penelitian ini terletak di desa Anjir Pasar Kota II, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

³John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 59.

⁴Suherli Kusmana, *Merancang Karya Tulis Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 119.

Objek penelitian ini ialah asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II dan peranan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Suriansyah yang merupakan seorang muqoddam Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II.

C. Data dan Sumber data

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan informasi atau data yang diberikan oleh informan melalui wawancara.⁵ Sumber primer merupakan proses pencarian data yang penting, karena peneliti akan langsung ke lapangan untuk mencari informasi dan data ke pihak informan. Dalam penelitian ini, penulis akan mencari informasi dan data kepada para ikhwan dan akhwat Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II. Mereka akan menjadi informan untuk mendapatkan data dan informasi yang diteliti.⁶

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan informasi atau data yang diperoleh dan diolah oleh penulis. Sumber data sekunder ini akan diolah lebih lanjut oleh

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hal. 42.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018). hal. 114.

penulis.⁷ Sumber sekunder yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dari buku-buku, manaqib, foto dan lain sebagainya.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, proses pengumpulan data harus difokuskan pada prosedur yang tepat dan jenis data yang relevan. Penting untuk memperhatikan menggunakan metode yang tepat untuk merekam informasi, memperoleh izin yang diperlukan, menyimpan data dengan baik, dan mengantisipasi kemungkinan masalah etika yang mungkin timbul. Pengumpulan data di lapangan, penulis harus melakukan wawancara dan observasi.⁹

1. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan dan pengamatan yang dilaksanakan dengan sistematis terhadap penelitian.¹⁰ Observasi sendiri memiliki ciri yang khusus dibanding dengan teknik lain. Teknik observasi tidak hanya terbatas pada manusia saja, akan tetapi juga pada perilaku manusia, proses kerja, objek alam dan lain sebagainya.¹¹ Pada teknik observasi, peneliti harus melakukan pengamatan secara tidak langsung atau

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hal. 42.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. hal. 114.

⁹John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, hal. 205.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 72.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 145.

secara langsung terhadap objek penelitian. Instrumen pengumpulan data dimuat dengan bentuk lembar pengamatan.¹²

2. Wawancara

Wawancara ialah proses untuk mengumpulkan informasi dan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada informan sehingga mendapatkan sebuah informasi.¹³ Pelaksanaan wawancara bisa dilakukan dengan secara tidak langsung, seperti memberikan daftar pertanyaan saja, dan dijawab oleh sumber terkait pada waktu lain dan juga bisa secara langsung dengan sumber terkait. Instrumen nya bisa dengan bentuk *checklist*.¹⁴

Penulis akan menggunakan jenis wawancara terstruktur. Untuk pertanyaan yang akan ditanyakan tidak terlalu banyak dan jawaban yang akan didapatkan juga tidak panjang.¹⁵

Wawancara terstruktur digunakan apabila penulis sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan didapat, maka dari itu penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis berupa instrumen penelitian. Pada wawancara terstruktur ini, penulis akan memberikan pertanyaan yang sama terhadap setiap responden.¹⁶

Informannya adalah para ikhwan dan akhwat Tarekat Tijaniyah yang ada di desa Anjir Pasar Kota II, karena penelitian ini akan memaparkan

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hal. 51.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. hal. 114.

¹⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hal. 51

¹⁵Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hal 59-60.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal 138.

tentang asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II dan peranan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu proses dalam mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan setiap hasil dari wawancara.¹⁷ Dokumentasi yang didapatkan di lapangan berupa foto, rekaman suara dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data ialah upaya untuk menata dengan runtut hasil dari wawancara, observasi dan lain sebagainya dengan tujuan agar meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti.¹⁸

Analisis data terbagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses untuk penyeleksian, menyederhanakan, mengabstraksikan dan memfokuskan data dengan menggunakan transkrip atau catatan. Lalu mengumpulkan data yang sudah didapat pada lapangan, selanjutnya memilih hal yang penting dan difokuskan pada permasalahan yang akan diteliti.¹⁹

2. Penyajian Data

¹⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). 158.

¹⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal. 83.

¹⁹Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, hal. 49.

Setelah melakukan reduksi data, hal berikutnya yang akan dilakukan adalah penyajian data yang terstruktur dan sistematis, agar mudah dipahami berdasarkan hasil dari reduksi data.²⁰

3. Verifikasi data

Penarikan Kesimpulan atau proses verifikasi data adalah tahapan akhir untuk mencari kejelasan terhadap masalah yang diteliti dan harus dibuktikan dengan bukti yang valid.²¹

Adapun penyajian data pada penelitian ini, yaitu dengan mendeskripsikan tentang asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II dan peranan yang dijalankan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah. Setelah itu dilakukan reduksi data, yaitu penulis fokus pada peranan yang dijalankan Guru Suriansyah dengan cara mengamati, wawancara dan hadir pada majelis Tarekat Tijaniyah, penulis juga menyaring dan memfokuskan asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II dan peranan Guru Suriansyah. Selanjutnya tahap verifikasi data, yaitu Tarekat Tijaniyah dianalisis menggunakan pandangan dari Seyyed Hossein Nasr, Abu Al-Wafa' Al-Ghanimi Al-Taftazami dan J. Spencer Trimingham mengenai syarat-syarat sah tarekat.

²⁰Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, hal. 49.

²¹Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, hal. 49.